



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TRADISI ANAK SOMANG ADAT MELAYU PERSPEKTIF
HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA KEPENUHAN
TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN
KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagai syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

KHAIRUN NISSA
NIM. 11720124827

PROGRAM SI
JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ **Tradisi Anak Somang Adat Melayu Perspektif Hukum Islam Studi Kasus Di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu** ” yang ditulis oleh :

Nama : Khairun Nissa
 NIM : 11720124827
 Program Studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 April 2021

Pembimbing Skripsi

Ade Fariz Fahrullah, M. Ag
 196711122005011006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“TRADISI ANAK SOMANG ADAT MELAYU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA KEPENUHAN TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU”**,
yang ditulis oleh:

Nama : **KHAIRUN NISSA**
NIM : **11720124827**
Program Studi : **Hukum Keluarga**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **Rabu, 30 Juni 2021**
Waktu : **08.00 WIB**
Tempat : **Ujian Online**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Muslim, S.Ag, SH., M.Hum

Penguji I
Dr. Kasmidin, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Akmal Munir, Lc, MA

(Handwritten signatures of the examiners)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag.

NIP. 19580712 1986031 005



ABSTRAK

Khairun Nissa : Tradisi Anak Somang Adat Melayu Perspektif Hukum Islam Studi Kasus di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

Adapun penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh faktor pelaksanaan tradisi *anak somang* adat Melayu yang ada di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan yang belum sesuai dengan ketentuan ajaran Islam, yang mana tradisi *anak somang* ini berlaku kepada masyarakat pendatang dari luar daerah dan akan menetap di Desa Kepenuhan Timur, dari beberapa alasan yang diungkapkan masyarakat pendatang yang tidak bisa melaksanakan tradisi *anak somang* ini yaitu seperti alasan perekonomian, alasan tidak tertarik dengan adat istiadat, alasan karena merantau hanya ingin bekerja, alasan ingin menjalani hidup dirantau sebagai masyarakat biasa saja, seharusnya tidak ada paksaan bagi mereka untuk melaksanakan tradisi ini atau tidak, seharusnya saling mengerti bahwa yang datang merantau sebagian besar bukan orang berada, jika mereka yang datang dan melaksanakan tradisi ini di khawatirkan akan semakin mempersulit perekonomian masyarakat pendatang, karna biaya pelaksanaan tradisi yang cukup besar, sehingga masyarakat pendatang merasa terbebani serta kesulitan dan hal tersebut jelas tidak sesuai dengan syari'at Islam yang mana kita harus saling tolong-menolong dan berbuat baik untuk membantu meringankan beban orang lain.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat beberapa pokok permasalahan yakni Bagaimana pelaksanaan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dan Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 90 orang, dengan metode pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan wawancara, sebagai data primer yang di himpun dari masyarakat. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan cara menelaah terhadap buku-buku yang berhubungan dengan '*urf*'. Dalam pengumpulan data dilakukan melalui observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu yang belum sesuai dengan syari'at Islam karena dalam Islam tidak boleh melakukan hal dzolim, jika ada seorang yang datang maka sebagai muslim yang baik seharusnya kita saling tolong menolong untuk meringankan, karena dalam Islam ada dalil yang menjelaskan tentang sebuah perbedaan suku bangsa dan lainnya itu seharusnya membuat kita untuk saling mengenal dan menjadi satu bukannya untuk mendzolimi yang berbeda dengan kita, karna Islam lebih mengutamakan berbuat terpuji dan baik terhadap sesama.

Kata Kunci: '*Urf* , Hukum Islam, *Anak Somang*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Dimana atas berkat perjuangan beliau lah akhirnya kita dapat merasakan kenikmatan yang tidak terhingga yakni iman dan Islam sebagaimana yang telah kita rasakan saat ini sampai akhir nantinya.

Demikian juga halnya yang penulis rasakan, akhirnya dengan izin dan rahmat Allah swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi S1 Hukum Keluarga, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan semuanya tidak terlepas pula dari bantuan berbagai pihak, baik itu berbentuk moril maupun materil. Oleh sebab itu, dengan setulus hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda (Misra Wati) dan Ayahanda (Randi Saputra) tercinta yang selalu memberikan semangat dan telah memberikan dukungan serta bimbingan dan bekal ilmu pengetahuan serta kasih sayang sekaligus pengorbanan baik secara moril maupun materil demi keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag, serta Wakil Dekan I Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL, Wakil Dekan II Bapak Dr. Wahidin, M. Ag dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Maghfirah, MA
4. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc, MA dan Sekretaris Jurusan Bapak Ade Fariz Fahrullah, M. Ag dan seluruh Dosen di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
5. Bapak Ade Fariz Fahrullah, M. Ag selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan masukan dan perbaikan agar lebih baik dan atas segala sikap yang penuh kesabaran dan motivasi yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Mhd Abdi Almaktsur, MA selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak mengajarkan ilmu pengetahuan.
8. Keluarga besar Hukum Keluarga angkatan 2017 khususnya AH D dan para senior yang telah memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi.
9. Teman-teman penulis dan orang-orang terdekat penulis yang selalu memberi motivasi dan support serta doa yang terbaik untuk penulis yang tidak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga Allah memberkahi teman-teman semua.

10. Paman penulis H Maswir, yang terbaik, yang telah memilih jurusan ini untuk penulis, yang memberikan dampak besar bagi penulis untuk terus maju dan pantang untuk mundur.
11. Min Yoon Gi dan Do Kyung Soo ☺, yang memberikan relaksasi, inspirasi serta motivasi setelah berpikir keras.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang membutuhkan kritikan yang sifatnya konstruktif demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. *Aamiin yaa Rabbal'Alamin.*

Pekanbaru, 25 Maret 2021
Penulis,

KHAIRUN NISSA
NIM. 11720124827



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II DESA KEPENUHAN TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU	
A. Sejarah Desa	18
B. Kondisi Geografis.....	20
C. Penduduk	22
D. Agama.....	24
E. Pendidikan	25
F. Kesehatan.....	26
G. Ekonomi.....	27
H. Sosial dan Budaya	28
I. Pemerintahan Desa	29
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian ‘Urf	34
B. Syarat-syarat ‘Urf	37
C. Pembagian ‘Urf.....	38
D. Kehujjahan ‘Urf.....	40
E. Pertentangan ‘Urf	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Tradisi Anak Somang Di Desa Kepenuhan Timur Kabupaten Rokan Hulu	46
B. Perspektif Hukum Islam Terhadap Tradisi Anak Somang Di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Luas Wilayah Desa	21
Tabel II.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Wilayah Dusun	22
Tabel II.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	23
Tabel II.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	24
Tabel II.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	24
Tabel II.6	Jumlah Tempat Sarana Ibadah	25
Tabel II.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel II.8	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan	26
Tabel II. 9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	27



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya bahwa manusia tidak dapat hidup seorang diri dan membutuhkan manusia lain untuk bersosialisasi. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk dengan berbagai budayanya masing-masing ditiap daerah. Keberagaman dari budaya, suku, bahasa dan bangsa agar dapat membuat kita supaya saling berinteraksi, saling mengenal dan menjalin hubungan yang baik walaupun berasal dari berbagai daerah. Dalam Islam telah dijelaskan sebagai mana yang telah Allah SWT tunjukkan dalam Al-Qur'an bahwasanya Allah SWT menciptakan laki-laki dan perempuan dan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya dapat saling berinteraksi dan menjalin hubungan antara satu dengan lainnya. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”*¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok : Rabbita, 2016) hlm. 517

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat tersebut jelas menegaskan bahwa manusia diciptakan untuk saling mengenal. Laki-laki maupun perempuan tidak bisa hidup sendirian, karena saling membutuhkan bantuan orang lain.

Dengan mengenal satu sama lain maka bisa saling tolong-menolong, bantu-membantu dan saling memenuhi hak-hak kerabat disekitarnya. Ayat ini secara umum juga menjelaskan bahwa manusia di mata Allah SWT adalah sama dan setara. Tidak dibenarkan jika ada yang saling merendahkan satu sama lain, antar suku, ras, agama dan lain sebagainya. Yang mampu membedakan manusia satu dengan manusia lainnya hanyalah derajat ketakwaannya.

Begitu banyak ragam kebudayaan masyarakat, tiap daerah memiliki berbagai macam kebudayaan dalam berbagai aspek, diantaranya berbagai macam rumah adat, budaya pakaian, kebudayaan tarian khas, keragaman bahasa di tiap daerah, serta keragaman adat istiadat yang dimiliki tiap daerah dan belum tentu sama dengan daerah lainnya.

Menjalani kehidupan dalam suatu masyarakat tentunya akan terikat dengan ketentuan atau tatanan sosial budaya yang berlaku. Pada setiap daerah mempunyai tradisi dan sistem sosial budaya yang berbeda-beda, realitas tata tertib adat antara masyarakat adat yang satu dengan yang lain, antara suku yang satu dengan suku yang lain. Adat adalah kebiasaan masyarakat, dan kelompok-kelompok masyarakat yang lambat laun menjadikan adat itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai adat yang seharusnya berlaku bagi semua anggota masyarakat dengan dilengkapi oleh sanksi, sehingga menjadi hukum adat.²

Hukum adat itu sendiri adalah adat yang diterima dan harus dilaksanakan dalam masyarakat bersangkutan, untuk mempertahankan pelaksanaan hukum adat itu agar tidak terjadi penyimpangan atau pelanggaran. Adat dan hukum adat kemudian secara historis filosofis dianggap sebagai perwujudan atau pencerminan kepribadian suatu bangsa dan merupakan penjelmaan dari jiwa bangsa suatu masyarakat yang bersangkutan dari zaman ke zaman. Oleh karena itu setiap daerah mesti memiliki adat istiadat masing-masing yang mana terdapat ketidaksamaan adat suatu daerah dengan daerah lainnya. Dengan adanya ketidaksamaan tersebut kita dapat mengetahui bahwa adat merupakan unsur yang penting dan memberikan identitas kepada daerah yang bersangkutan disamping daerah lainnya.

Tingkat peradaban maupun cara hidup yang modern ternyata tidak dapat atau tidak mampu begitu saja menghilangkan adat yang telah ada sejak lama dalam kehidupan masyarakat, namun ada juga adat tersebut yang selalu dapat menerima dan menyesuaikan dengan keadaan dan kehendak zaman yang semakin modern sehingga adat tersebut tetap bisa berlaku mengikuti perkembangan masyarakat.³

Keberadaan hukum adat dijadikan sebagai tatanan dan cerminan dalam pola tingkah laku masyarakat sebagai pijakan nilai luhur yang harus tetap

² Tolib Setiady, *Intisari Hukum Adat Indonesia* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 1

³ *Ibid*, hlm 1 - 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dilestarikan. Secara sederhana hukum adat dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang terikat oleh tatanan hukum adatnya sebagai warga bersama suatu persekutuan hukum karena kesaamaan tempat tinggal ataupun atas dasar keturunan.⁴

Desa Kepenuhan Timur merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah adat *Luhak* Kepenuhan. *Luhak* mengandung arti sama dengan kecamatan atau kewedanan dalam istilah dahulu.⁵ *Luhak* Kepenuhan memiliki dua kecamatan yakni, Kecamatan Kepenuhan dan Kecamatan Kepenuhan Hulu.⁶

Wilayah dua kecamatann ini dikenal dengan semboyan *Luhak* kepenuhan Negeri Beradat, semboyan ini diambil dengan latar belakang masih kuat dan sangat berperannya aturan adat istiadat di *Luhak* Kepenuhan sampai saat ini. Semboyan ini menjadi pengikat kuat dalam sendi kehidupan sehari-hari seperti pernikahan, meninggikan tanah kubur (*monamak kubua*), khitanan, melobangi telinga untuk pemasangan anting-anting (*botinik*), perlimauan (*bolimau*) dan kegiatan lainnya.⁷

Adat istiadat di *Luhak* kepenuhan sangat berperan penting dalam masyarakat karena adat itu sendiri mempunyai pengaruh yang berkesan dalam pergaulan suatu masyarakat. Pengaruh tersebut disebabkan oleh kesatuan cara dan gaya adat itu sendiri menjadi norma, menjadi aturan atau ukuran (nilai)

⁴ Husen Alting, *Damika Hukum Dalam Pengakuan Dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Tanah*, (Yogyakarta : Laksbang Pressindo, 2010), hlm. 31

⁵ Ismail Hamkaz dan Zatlendra, *Luhak Kepenuhan Dalam Bingkai Berita ; Antara Konsep, Agenda Dan Realita Untuk Indonesia*, (Rokan hulu : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2014), hlm. 3

⁶ *Ibid*, hlm. 8

⁷ *Ibid*, hlm. 4

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam masyarakat bersangkutan. Aturan atau nilai yang disebut norma itu mempunyai dua ketentuan, yakni :

1. Bernilai perintah atau saran agar norma itu dikerjakan oleh anggota masyarakat. Mereka yang mentaati norma-norma itu dianggap baik, sopan, mengikuti adat dan sebagainya.
2. Bernilai larangan supaya tidak atau jangan dikerjakan. Bagi mereka yang mengerjakan larangan itu dianggap tercela, tidak sopan, melanggar adat dan sebagainya.⁸

Berdasarkan ketentuan tersebut untuk menghormati dan menghargai norma-norma nenek moyang adat *Luhak* Kepenuhan, Datuk Adat, Ninik Mamak serta masyarakat maka alangkah lebih baiknya melaksanakan adat istiadat setempat bagi kaum pendatang dari luar daerah sebagaimana yang dilaksanakan masyarakat setempat. Diatas sudah disebutkan bahwa *Luhak* Kepenuhan terdiri dari 2 kecamatan, dalam kecamatan tentu ada pula beberapa desa, dimana masing-masing desa (*nogoi*) dipimpin oleh seorang *Penghulu* (Kepala Desa) serta mempunyai adat yang sama secara umum, yang dikenal dengan pepatah *sociok bak ayam, sodonciang bak bosi, picak samo dilayangkan, bulek samo digulikkan, ko gunong samo mondaki, ko lurah samo monurun*.⁹ Namun, diantara banyaknya adat istiadat yang sama setiap desa (*nogoi*) tentu punya kebijakan dari masing-masing *Penghulu* (Kepala Desa) seperti kata pepatah lain lubuk lain ikannya, lain padang lain belalangny.¹⁰

⁸ *Ibid*, hlm. 5

⁹ *Ibid*, hlm. 3

¹⁰ *Ibid*, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Desa Kepenuhan Timur merupakan salah satu desa yang cukup banyak diminati kaum pendatang dari luar *Luhak* Kepenuhan untuk menetap atau bertempat tinggal. Kaum pendatang yang berasal dari luar daerah *Luhak* Kepenuhan yang akan menetap (bertempat tinggal) di *Luhak* Kepenuhan tentu ingin menjalani kehidupan bermasyarakat yang tentram selama bertempat tinggal di Desa Kepenuhan Timur, dari begitu banyak adat istiadat yang berlaku di Desa Kepenuhan Timur, dalam hal ini ada adat istiadat yang disebut dengan tradisi *anak somang*, tradisi ini merupakan tradisi adat suku Melayu yang telah dilaksanakan turun temurun sejak dari nenek moyang suku Melayu yang terdahulu yang berlaku untuk pendatang yang akan menetap di Desa Kepenuhan Timur.

Secara etimologi tradisi *anak somang* berasal dari bahasa Melayu yang artinya anak angkat (*anak angkek*), keluarga angkat (*keluarga angkek* / *induk somang*), masuk suku (*ngamik suku*), masuk induk (*ngamik inuk*) dan masih ada lagi beberapa makna lainnya.¹¹ *Anak somang* secara terminologi adalah masuk suku (*ngamik suku*) atau mengambil salah satu suku dalam suku Melayu yang ada di Desa Kepenuhan Timur lalu mencari keluarga angkat (*keluarga angkek*) yang berasal dari suku yang diambil untuk mendapatkan bimbingan dalam berkegiatan di lingkungan masyarakat Desa Kepenuhan Timur, lalu keluarga angkat (*keluarga angkek*) akan bertanggung jawab atas

¹¹ Samsuar Dta, *Pucuk Suku Moniliang, Wawancara, Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, 19 Januari 2021*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

anak angkat (*anak angkek*) yang telah diterimanya, selama anak angkat (*anak angkek*) bertempat tinggal di Desa Kepenuhan Timur.¹²

Tradisi *anak somang* juga berlaku bagi calon pengantin yang mana salah satunya berasal dari luar daerah *Luhak* Kepenuhan, walaupun tidak akan bertempat tinggal di Desa Kepenuhan Timur, jika pasangan tersebut ingin melakukan prosesi pernikahan melibatkan adat maka calon yang berasal dari luar daerah *Luhak* Kepenuhan harus melaksanakan tradisi *anak somang* terlebih dahulu. dilakukan oleh pihak calon yang berasal dari selain suku Melayu, jika kedua belah pihak sepakat melaksanakan perkawinan dengan menggunakan adat istiadat maka calon yang selain suku Melayu harus melakukan tradisi *anak somang* terlebih dahulu agar bisa melaksanakan perkawinan dengan beradat.

Tradisi *anak somang* ini sangat ditegaskan bagi calon pasangan yang berasal dari luar daerah *Luhak* Kepenuhan karena ada sanksi adat tersendiri terhadap pasangan yang melaksanakan pernikahan yang mana calon yang berasal dari luar *Luhak* Kepenuhan tidak melaksanakan tradisi *anak somang*, sanksi adatnya seperti misalnya untuk perempuan yang tidak melakukan *anak somang* maka kelak anaknya akan bersuku mengikut kepada ayah,¹³ atau disebut juga patrilineal. Patrilineal berarti didasarkan atas pertalian darah

¹² Syamsul Bahri, Induk Potaan Suku Melayu, *Wawancara*, Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, 19 Januari 2021

¹³ Ardi, Pelaksana Anak Somang, *Wawancara*, Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, 22 Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menurut garis ayah, dan akan mengakibatkan perempuan tersebut tidak memiliki keturunan segaris kebawah darinya.¹⁴

Dalam suku Melayu ada adat yang bersifat mutlak (*Adat Sodio Lamo*) yang mendasari kehidupan masyarakat *Luhak* Kepenuhan yang berlaku turun temurun tanpa terpengaruh oleh tempat, waktu dan keadaan, salah satunya ialah suku menurut (turunan) ibu,¹⁵ jika terjadi seperti halnya perumpaan diatas, yang mana calon pengantin perempuan yang berasal dari luar daerah *Luhak* Kepenuhan tidak melaksanakan tradisi *anak somang* dengan kata lain ia telah melanggar ketentuan adat yang berlaku di Desa Kepenuhan Timur.

Adapun ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tradisi *anak somang* secara umum yaitu :

1. Upah-upah nasi kuning sebalai dengan kepala kambing
2. *Siih sotepak* (sirih setepak) yang dibungkus kain hitam (kain adat)
3. Menjamu keluarga adat
4. Pakaian *sopongadak* (baju, celana dan peci) untuk *pucuk* suku
5. Dua helai kain untuk *induk somang* (keluarga angkat)¹⁶

Itulah sekilas penjelasan tentang tradisi *anak somang* adat suku Melayu di Desa Kepenuhan Timur yang sudah menjadi adat istiadat yang kuat atau berlaku mutlak bagi masyarakat yang berada di Desa Kepenuhan Timur.

¹⁴ Abu Samah, *Hukum Adat*, (Pekanbaru, 2015), hlm. 118

¹⁵ Ismail Hamkaz Dan Zatlendra, *Op.Cit.*, hlm. 6

¹⁶ Samsuar Dta, *Pucuk Suku Moniliang, Wawancara*, Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, 19 Januari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masyarakat Desa Kepenuhan Timur memegang teguh adat istiadat yang sudah ada sejak lama, salah satunya adalah tradisi *anak somang* tersebut, bagi masyarakat Desa Kepenuhan Timur tradisi *anak somang* itu sangat diharuskan walau boleh untuk tidak melaksanakannya, tapi tentu setelah itu ada dampaknya baik dari sisi adat maupun masyarakat bagi pendatang yang tidak melaksanakan tradisi *anak somang*.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “TRADISI ANAK SOMANG ADAT MELAYU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA KEPENUHAN TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU”.

Sepengetahuan penulis, secara spesifik belum ada penelitian ilmiah, baik itu berbentuk Skripsi, Tesis, maupun Disertasi yang membahas secara khusus tentang masalah ini, namun demikian tidak menutup kemungkinan ada kesamaan dengan penelitian lain yang secara tidak sengaja, dan selain itu penulis menilai bahwa judul penelitian ini belum pernah di bahas khususnya di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, penulis membatasi persoalan ini tentang perspektif hukum Islam terhadap tradisi *anak somang* adat Melayu di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu penulis tidak akan membahas hal-hal yang tidak berhubungan dengan permasalahan yang telah penulis jelaskan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan dari batasan masalah diatas, maka penulis rumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan penulis teliti dan bahas yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui perspektif hukum Islam terhadap tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

2. Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah wawasan dan untuk meningkatkan kualitas penulis dalam membuat karya Ilmiah.

- b. Penelitian ini berguna untuk melengkapi syarat untuk meraih Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata *Logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷

Sebagai karya ilmiah maka tidak bisa dilepaskan dari penggunaan metode, karena metode merupakan pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana secara sistematis. Dengan demikian metode merupakan pijakan agar penelitian dapat mencapai hasil maksimal, dalam penelitian ini.

Adapun metodologi dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang sumber data utamanya diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

Penelitian dilakukan dengan mengambil sumber data dari tokoh adat, tokoh agama dan masyarakat pendatang, tepatnya di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, tentang

¹⁷ Jani Arni, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tradisi *anak somang* dan hal yang berkaitan dengan penelitian, lalu dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat menjawab persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, karena ditempat tersebut masih diterapkannya tradisi *anak somang* dan lokasi penelitian ini merupakan tempat tinggal penulis.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Sebagai subjek dalam penelitian tradisi *anak somang* adat Melayu di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, terdiri dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini.

Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah perspektif hukum Islam terhadap tradisi *anak somang* adat Melayu Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu

4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulannya.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat (pendatang yang menetap), tokoh adat dan tokoh agama di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Untuk data populasi dari pelaksanaan tradisi *anak somang* ini dikarenakan tidak ada data yang valid di Desa Kepenuhan Timur tersebut, maka tidak ditemukan jumlah pastinya. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ditemukan jumlah populasi sebanyak 90 populasi dengan rincian, pendatang yang menetap di tahun 2021 sebanyak 40 orang, tokoh adat sebanyak 42 orang, tokoh agama sebanyak 8 orang.¹⁹

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Dari jumlah populasi yang banyak dan pandemi covid-19 maka penulis mengambil sampel 12 orang yang terdiri dari 5 orang pendatang, 5 orang tokoh adat dan 2 orang tokoh agama, dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dari jumlah populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.²¹

5. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215

¹⁹ Eka Mitra, Sekretaris Desa, *Wawancara*, Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, 19 Januari 2021

²⁰ Sugiono, *Op., Cit*, hlm 82

²¹ Syharsimi Ali, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.²² Sumber dari data primer adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *anak somang* adat Melayu di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, peraturan perundang-undangan. Dalam hal ini yang dipergunakan adalah buku-buku hukum adat seperti *Luhak Kepenuhan Dalam Bingkai Berita* karya Ismail Hamkaz dan Zatlendra, *Sejarah Adat Istiadat Masyarakat Kepenuhan*, serta buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Data tersier adalah data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, insiklopedia dan sumber lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata

²² Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), Cet Ke-4, hlm. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta panca indra lainnya.²³ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung di Desa Kepenuhan Timur untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang permasalahan yang diteliti.

- b. Wawancara, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.²⁴ Dalam hal ini yang menjadi responden adalah orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Studi Kepustakaan, yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.²⁵
- d. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terdokumentasi, dimana peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang deskripsi responden terhadap permasalahan dalam penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011), H. 138

²⁴ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet ke-6, h. 183

²⁵ Emzir, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh adat yang tersedia dari berbagai sumber dari observasi dan wawancara. Kemudian mengadakan reduksi data yaitu data-data yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga menjadi data yang benar-benar terkait dengan permasalahan yang diteliti.

8. Teknik Penulisan

Setelah data terkumpul dan valid, penulis akan mengelolah data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Induktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang khusus kepada yang umum. Maksudnya mengumpulkan dari beberapa buku atau referensi lainnya yang bersangkutan yang diteliti kemudian diambil beberapa bagian.
- b. Deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta memperoleh pembahasan yang lebih mengarah dalam laporan ini, penulis bagi menjadi lima bab, tiap bab terdiri dari sub-sub bab, satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Adapun susunan dari bab-bab tersebut adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN, memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, meliputi Sejarah Biografis, Geografis, Demografis, dan Sosiologi Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS, berisi penjelasan yang memaparkan tentang landasan teori yang digunakan untuk menganalisis tentang tradisi *anak somang* dalam adat Melayu. Meliputi pengertian '*urf*', syarat-syarat '*urf*', kehujjahan '*urf*', pembagian '*urf*' dan pertentangan '*urf*'.

BAB IV : PEMBAHASAN, penjabaran tentang hasil penelitian yang membahas bagaimana pelaksanaan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur dan bagaimana perspektif hukum Islam terhadap pelaksanaan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V : PENUTUP, dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

DESA KEPENUHAN TIMUR

KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

A. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Kepenuhan Timur merupakan sebuah perkampungan yang terpencar-pencar yang berada disepanjang Sungai Rokan (Batang Lubuh) dengan kondisi masyarakatnya yang hidup berkelompok-kelompok membentuk kampung-kampung kecil, antara lain : Kampung Boluka Alai, Kampung Nokai, Kampung Umbuik Paik, Kampung Rao dan lain-lainnya, kampung-kampung itulah yang kemudian menyatu menjadi satu kesatuan yang disebut Kampung Pasir Pandak.

Sebelum terbentuknya menjadi sebuah desa, Desa Kepenuhan Timur dikenal dengan nama Pasir Pandak (yang populer sampai saat ini), nama Pasir Pandak tersebut diambil dari sebuah sejarah, yang mana menurut sejarah pada saat itu dipinggir aliran Sungai Rokan dekat salah satu perkampung yang terdahulu, terdapat hamparan Pasir yang menjadi ciri khas sebuah sungai, namun hamparan pasir yang berada di dekat perkampungan tersebut adalah hamparan pasir yang sangat pendek, yang mana pada umumnya hamparan pasir di sepanjang aliran Sungai Rokan tersebut Panjang-panjang, adapun sekarang hamparan pasir pendek tersebut tidak ada lagi karna tempat tersebut sudah menjadi danau, yang kini disebut dengan danau lama.²⁶

²⁶ Muhammad Isa, dkk (tim penyusun), *Profil Desa Kepenuhan Timur*, (Pasir Pandak : 2014), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada pembentukan desa sekira Tahun 1948 setelah kemerdekaan, Pasir Pandak diberi nama Desa Kepenuhan Timur karna terletak di sebelah Timur Kecamatan Kepenuhan, yang saat itu dipimpin oleh *Penghulu* Jio (gelar kepala desa saat itu) setelah berjalan beberapa waktu *Penghulu* Jio digantikan oleh *Penghulu* Arsyad yang dikenal juga dengan sebutan Datuk Arsyad. Beliau mendirikan rumah pengajian cabang dari Darul Ulum Kepenuhan dengan nama Makhtabriya (*Umah Kutap*) yang sekarang telah diganti dengan nama Madrasah Irsyadunnas, pada Tahun 1376 H atau Tahun 1955 M.

Dengan seiring berjalannya waktu setelah kepemimpinan *Penghulu* Arsyad, kemudian beliau digantikan oleh Wali Gazali (KH. Syripudin) dan setelah berjalan selama 8 Tahun kepemimpinan beliau digantikan oleh Datuk Kiri dan selanjutnya digantikan oleh Datuk Ahmad Soleh, dan saat kepemimpinan Datuk Ahmad Soleh pemerintah mulai membuka akses jalan darat yaitu jalan lintas provinsi sehingga masyarakat mulai pindah dari pinggir Sei Rokan ke jalan raya, lalu ditatalah pemukiman warga sebagaimana bentuk Desa sekarang ini.²⁷

Demikian Kelanjutan perkembangan sejarah Desa Kepenuhan Timur, adapun pejabat Kepala Desa Kepenuhan Timur mulai berdirinya desa sampai sekarang adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1948 - 1951 : *Penghulu* Jio
2. Tahun 1951- 1959 : *Penghulu* Arsyad
3. Tahun 1959 - 1967 : Wali Gazali (KH. Syaripudin)

²⁷ Ibid, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Tahun 1967 - 1975 : Wali Kiri
5. Tahun 1975 - 1991 : Wali Ahmad Soleh
6. Tahun 1991 - 1999 : Kepala Desa M. Zein
7. Tahun 1999 - 2001 : Pjs Abu Bakar
8. Tahun 2001 - 2006 : Kepala Desa Iskandar As
9. Tahun 2006 - 2012 : Kepala Desa Muhammad Edi, SH
10. Tahun 2012 - Sekarang : Kepala Desa Azhar As²⁸

B. Kondisi Geografis

Desa Kepenuhan Timur merupakan sebuah desa yang sudah ada sejak lama dibawah pengelolaan pemerintahan daerah Kabupaten Rokan Hulu yang terletak di Kecamatan Kepenuhan dengan luas wilayah 15.197 KM2, dan tergolong sebagai daratan rendah, dimana sebagian besar wilayahnya dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, seperti untuk persawahan, perkebunan karet, perkebunan sawit dan perumahan masyarakat desa.

Desa Kepenuhan Timur terdiri dari 5 dusun, 10 RW (Rukun Warga) dan 18 RT (Rukun Tetangga). Alat transportasi yang digunakan pada umumnya di Desa Kepenuhan Timur adalah mobil, sepeda motor, becak, sepeda dan sebagainya. Adapun jarak dari Desa Kepenuhan Timur ke Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi dapat ditempuh dengan jarak dan waktu sebagai berikut kejelasannya :

1. Jarak ke ibu kota Kecamatan : 10 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 30 Menit

²⁸ Ibid, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Jarak ke ibu kota Kabupetan : 50 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 120 Menit
5. Jarak ke ibu kota Provinsi : 265 KM
6. Lama jarak tempuh ke ibu Provinsi : 6 Jam

Desa Kepenuhan Timur memiliki batas-batas wilayah dengan wilayah lainnya, antara lain sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Kepenuhan Makmur
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Kunto Darussalam
3. Sebelah Barat : Kelurahan Kepenuhan Tengah
4. Sebelah Timur : Desa Kepenuhan Hilir²⁹

Desa Kepenuhan Timur memiliki wilayah yang cukup luas, Adapun luas wilayah Desa Kepenuhan Timur dapat dilihat dalam uraian tabel berikut :

Tabel II. 1
Luas Wilayah Desa

No	Sarana	Luas
1	Pemukiman	540 ha
2	Pertanian/Perkebunan	7.945 ha
3	Kebun Kas Desa	10 ha
4	Perkantoran	8 ha
5	Sekolah	7 ha
6	Jalan	220 ha
7	Lapangan bola kaki dan bola voli	2 ha
8	Pustu	1 ha
9	Koprasi Unit Desa	4 ha
10	Lahan Persiapan Sarana Lainnya	6.464 ha
Jumlah		15.201 ha

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

²⁹ Ibid, hlm. 2

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa Desa Kepenuhan Timur memiliki lahan kosong yang cukup luas untuk upaya pembangunan sarana dan prasarana lainnya untuk kesejahteraan Desa Kepenuhan Timur.

C. Penduduk

Penduduk Desa Kepenuhan Timur sebagian besar dalah penduduk asli tempatan, selain penduduk asli ada juga transmigrasi dan pendatang dari berbagai daerah lain. Desa Kepenuhan Timur mempunyai jumlah penduduk 2628 jiwa, yang terdiri dari 1318 jiwa laki-laki dan 1310 jiwa perempuan, dan ada 617 KK, di Desa Kepenuhan Timur terdapat 5 dusun³⁰, yaitu :

1. Dusun Padang Luwas
2. Dusun Suka Damai
3. Dusun Sejati
4. Dusun Sepakat
5. Dusun Sukajadi

Dengan rincian jumlah penduduk perdusun sebagai berikut :

Tabel II. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Wilayah Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		
			LK	PR	L+P
1	Dusun Padang Luwas	102	240	252	492
2	Dusun Suka Damai	95	213	200	413
3	Dusun Sejati	150	286	324	610
4	Dusun Sepakat	180	359	339	698
5	Dusun Sukajadi	90	220	195	415
Jumlah		617	1318	1310	2.628

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

³⁰ Ibid, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Kepenuhan Timur yang paling banyak berada di Dusun Sepakat, yaitu berjumlah 359 jiwa laki-laki dan 339 jiwa perempuan, jumlahnya 698 jiwa, dan untuk mengetahui jumlah penduduk berdasarkan umur di Desa Kepenuhan Timur dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel II. 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Penduduk Dusun					
		I	II	III	IV	V	Jumlah
1	0 – 10	77	54	85	110	64	390
2	11 – 20	105	83	121	133	77	519
3	21 – 30	104	76	109	111	70	470
4	31 – 40	87	82	111	139	78	497
5	41 – 50	30	34	50	64	30	208
6	51 – 60	65	59	96	101	69	390
7	60 ke atas	24	25	38	40	27	154
Jumlah		492	413	610	698	415	2.628

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Kepenuhan Timur mayoritas berumur 11 sampai 20 tahun yaitu berjumlah 519 jiwa.³¹

Penduduk Desa Kepenuhan Timur merupakan masyarakat yang multietnis, dan pada umumnya mereka dapat bekerjasama dengan baik antara satu dengan lainnya, terutama dalam urusan kemasyarakatan. Perbedaan asal daerah, suku maupun bahasa tidak menjadi pengahalang bagi mereka dalam mewujudkan satu kesatuan. Jumlah penduduk Desa Kepenuhan Timur berdasarkan suku dapat dilihat pada tabel berikut :

³¹ Ibid, hlm. 3

Tabel II. 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

No	Suku	Jumlah Jiwa
1	Melayu	2.200
2	Minang	55
3	Jawa	200
4	Batak	45
5	Suku Lainnya	128
Jumlah		2.628

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa suku Melayu merupakan suku mayoritas yang berada di Desa Kepenuhan Timur yang merupakan suku penduduk asli tempatan masyarakat Desa Kepenuhan Timur.³²

D. Agama

Dalam membangun masyarakat, aspek agama merupakan salah satu unsur terpenting. Tanpa agama sulit untuk menciptakan keharmonisan di tengah-tengah masyarakat, secara harfiah, manusia adalah makhluk yang memiliki naluri beragama. Mayoritas penduduk di Desa Kepenuhan Timur menganut agama Islam, hanya sebagian kecil yang memeluk agama Kristen. Meskipun berbeda keyakinan, kerukunan dalam masyarakat tetap terjaga. Jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel II. 5
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Keyakinan	Jumlah Jiwa
1	Islam	2.620
2	Keristen	8
Jumlah		2.628

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

³² Ibid, hlm. 3

Melaksanakan ibadah sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaannya, sehingga terlihat suasana beragama di tengah-tengah kehidupan masyarakat.³³ Jumlah rumah ibadah yang ada di Desa Kepenuhan Timur, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 6
Jumlah Tempat Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	5
2	Mushalla	5
Jumlah		10

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

E. Pendidikan

Aspek pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam membangun dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat. Semakin baik pendidikan maka semakin baik pula kehidupan masyarakat. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	TK / PAUD	55
2	SD / Sederajat	754
3	SLTP / Sederajat	451
4	SLTA / Sederajat	545
5	Sarjana S1 dan S2	102
6	Belum / Tidak Sekolah	721
Jumlah		2.628

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

Pendidikan di Desa Kepenuhan Timur tergolong masih rendah dan belum cukup memadai, dimana sebagian penduduknya masih bertingkat

³³ *Ibid*, hlm. 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan SLTP kebawah, yaitu berjumlah 1.260 orang, yang merupakan hampir dari jumlah sebagian penduduk di Desa Kepenuhan Timur.³⁴

Kemudian tinggi rendahnya suatu aspek pendidikan sangat dipengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri, hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II. 8
Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	TK / PAUD	4 Unit
2	SD / Sederajat	4 Unit
3	SLTP / Sederajat	1 Unit
4	SLTA / Sederajat	-
Jumlah		9

Sumber : Profil Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

F. Kesehatan

Aspek kesehatan merupakan suatu aspek penting, dengan pola kehidupan masyarakat yang bersih maka tingkat kesehatan dalam masyarakat akan baik. Berikut beberapa data penduduk dalam aspek kesehatan, yaitu :

1. Kematian Bayi

- a. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 65 orang
- b. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 1 orang

2. Kematian Ibu Melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 65 orang
2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 orang

3. Cakupan Imunisasi

- a. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 63 orang

³⁴ *Ibid*, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 64 orang
 - c. Cakupan Imunisasi Cacar : 0 orang
 4. Gizi Balita
 - a. Jumlah Balita : 287 orang
 - b. Balita gizi baik : 278 orang
 - c. Balita gizi kurang : 9 orang
 5. Pemenuhan air bersih
 - a. Pengguna sumur galian : 617 KK
 - b. Pengguna PANSIMAS : - KK

G. Ekonomi

Perekonomian penduduk Desa Kepenuhan Timur memiliki sumber pendapatan yang beraneka ragam,³⁵ dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1	PNS	66
2	TNI / POLRI	7
3	Petani	1.538
4	Guru	68
5	Bidan / Perawat	7
6	Swasta	5
7	Pedagang	45
8	Buruh	82
9	Pekerjaan Lain	810
Jumlah		2.628

Sumber : Data penduduk Desa Kepenuhan Timur Tahun 2020

Berdasarkan tabel, diketahui sebagian besar penduduk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan bertani, yaitu sebanyak 1.538 orang.³⁶

³⁵ Ibid, hlm. 5

H. Sosial dan Budaya

Kebudayaan dan sosial merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan, sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat, karena masyarakat sebagai wadah pendukung pelaksanaan kebudayaan tersebut. Desa Kepenuhan Timur mempunyai berbagai macam kebudayaan, sebagaimana setiap suku bangsa di Indonesia memiliki adat istiadat masing-masing.

Adat istiadat Desa Kepenuhan Timur merupakan adat istiadat yang berasal dari tempat itu sendiri karena mayoritas penduduknya adalah penduduk asli tempatan. Masyarakat Desa Kepenuhan Timur tergolong dalam masyarakat pedesaan yang memiliki rasa rasionalisme yang kuat. Rasa sosial yang terbentuk antara satu sama lainnya saling membutuhkan dan merasa seperasaan, senasib dan sepenanggungan. Hal ini terbukti nyata dengan adanya gotong royong dan bermusyawarah dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada.

Dalam pergaulan sosial sehari-hari, tradisi dipraktekkan sesuai dengan tata krama, dan norma yang berlaku. Dalam membentuk rumah tangga misalnya orang harus mengikuti ajaran agama dan aturan adat sekaligus, yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi. Akan tetapi dalam era modern dengan kemajuan sains dan teknologi, masyarakat telah ikut memanfaatkan produk teknologi modern, seperti teknologi komunikasi, yang membawa

³⁶ *Ibid*, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak terhadap perubahan pandangan hidup sebagian besar masyarakat, hal itu terlihat dari pola hidup masyarakat Desa Kepenuhan Timur.

Pergeseran nilai juga terjadi dalam etika dan moral, terutama dalam kehidupan sosial generasi muda. Jika pada etika bersosial yang terdahulu pergaulan antar kaum muda yang berlainan jenis sangat menghargai nilai-nilai agama dan adat istiadat, tetapi lain pada saat ini, pergaulan yang mengikuti zaman, norma-norma agama dan adat istiadat dianggap tidak gaul dan kuno sehingga diketepikan dan lebih mencontoh era modern kekinian yang dianggap lebih gaul dan keren, sehingga mulai memudar nilai-nilai agama dan adat istiadat setempat.

I. Pemerintahan Desa

1. Lembaga Pemerintah Desa

Jumlah Aparatur Desa :

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. Kepala Desa | : 1 Orang |
| b. Sekretaris Desa | : 1 Orang |
| c. Perangkat Desa | : 10 Orang |
| d. Staff | : 2 Orang |
| e. Operator ADD | : - Orang ³⁷ |

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 5 Orang

3. Lembaga Kemasyarakatan

- | | | |
|--------|-----|----------|
| a. LPM | : 1 | Kelompok |
| b. PKK | : 1 | Kelompok |

³⁷ Ibid, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Posyandu	: 5	Kelompok
d. Pengajian	: 10	Kelompok
e. Arisan	: 10	Kelompok
f. Simpan Pinjam	: 2	Kelompok
g. Kelompok Tani	: 60	Kelompok
h. Gapoktan	: 1	Kelompok
i. Karang Taruna	: 1	Kelompok
j. Arisan Masyarakat	: 10	Kelompok
k. Ormas/LSM	: -	Kelompok
l. Lain-lain	: -	Kelompok ³⁸

4. Visi dan Misi

Visi adalah cita-cita yang ingin dicapai tentang masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa Kepenuhan timur, penyusun Visi Desa Kepenuhan Timur ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan seperti, pemerintah desa, BPD (badan permusyawaratan desa), LPMD (lembaga pemberdayaan masyarakat desa), tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, lembaga masyarakat dan seluruh masyarakat Desa Kepenuhan Timur pada umumnya. Selain visi juga ada misi yang telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi, pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di

³⁸ Ibid, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasionalkan atau dikerjakan. Sebagaimana visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Kepenuhan Timur.

a. Visi Desa

Dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Desa Kepenuhan Timur sebagai satu kesatuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka Visi Desa Kepenuhan Timur tahun 2016-2021 yaitu : “Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berilmu, Berakhlak, Aman, Damai dan Sejahtera”

Adapun yang menjadi Filosofi Visi adalah :

- 1) Terwujudnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dan kehidupan beragama.
- 2) Terbangunnya perekonomian daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing.
- 3) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur desa.
- 4) Termanfaat dan terkelolanya Sumber Daya Alam berbasis kelestarian lingkungan hidup.
- 5) Terciptanya sistem pemerintahan yang baik dan demokratis serta pelayanan yang prima.
- 6) Iklim demokratisasi yang semakin kondusif, stabilitas politik, maka keamanan dan ketertiban terkendali, partisipasi dan kecerdasan masyarakat berpolitik semakin baik, penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan yang kondusif, kualitas dan profesionalisme aparatur meningkat dan kapasitas yang semakin kuat sehingga tercapai Kepenuhan Timur Bersatu.

7) Terciptanya masyarakat yang aman, damai dan tentram.³⁹

b. Misi Desa

Untuk mencapai tujuan dari Visi diatas maka Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut diatas sebagai berikut :

- 1) Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana infrastruktur yang dibutuhkan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan formal maupun non formal.
- 2) Meningkatkan program-program keagamaan.
- 3) Meningkatkan usaha pertanian dan perkebunan.
- 4) Meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Desa (PAD).
- 5) Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih dengan mengutamakan pelayanan yang prima.⁴⁰

5. Nama – nama aparat Desa :

Kepala desa	: Azhar As
Sekretaris Desa	: Eka Mitra, Se
Kepala Urusan Pemerintahan	: Bismar Hasbi
Kepala Urusan Umum	: Dahlawi
Kepala Urusan Pembangunan	: Juliardi
Kepala Urusan Kesra	: Hendrianto

³⁹ *Ibid*, hlm. 35

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Urusan Keuangan : Jumiati, S.Pd

Kepala Dusun

Dusun I : Khoirudin

Dusun II : -

Dusun III : Darmianto

Dusun IV : -

Dusun V : Akherman

6. Nama-Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Ketua : Amril

Wakil Ketua : Rahmad

Anggota : 1. Damrah
2. Hamka Usma
3. Khoirul Imam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian 'Urf

Dari segi kebahasaan (etimologi) *al-'Urf* berasal dari kata yang terdiri huruf 'ain, ra' dan fa' yang berarti kenal. Dari kata ini muncul kata *ma'rifah* (yang dikenal), *ta'rif* (defenisi), *ma'ruf* (yang dikenal sebagai kebaikan), dan kata 'urf (kebiasaan yang baik).⁴¹ 'Urf secara etimologi juga berasal dari kata 'arafa, *yu'rifu* sering diartikan dengan *al-ma'ruf* dengan arti sesuatu yang kekal atau berarti yang baik,⁴² sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat,⁴³ sesuatu yang dikenal dan diketahui secara luas,⁴⁴ yang telah dikenal manusia dan telah menjadi tradisi untuk melaksanakannya atau meninggalkannya,⁴⁵ serta yang sudah diyakini mayoritas orang, baik berupa ucapan dan perbuatan yang sudah berulang-ulang sehingga tertanam dalam jiwa dan diterima oleh akal mereka.⁴⁶

Secara terminologi seperti yang dikemukakan Abdul Karim Zaidan, istilah 'urf berarti sesuatu yang tidak asing lagi bagi suatu masyarakat karena telah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka baik berupa perbuatan atau perkataan.⁴⁷

⁴¹ Abd Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Amzah, 2010), hlm. 209

⁴² Totok Jumanthoro Dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta : Amzah, 2005), hlm. 333

⁴³ Satria Effendi M Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 153

⁴⁴ Romli, *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh*, (Depok : Kencana, 2017), hlm. 215

⁴⁵ A Djazuli dan Nurol Aen, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 186

⁴⁶ Rasyad Hasan Khalil, *Tarikh Tasyri'*, (Jakarta, 2009), hlm. 167

⁴⁷ Satria Effendi M Zein, *Loc., Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Adapun secara istilah syara' Wahbah Zuhaili menyebutkan *al-'urf* adalah apa yang dijadikan sandaran oleh manusia dan mereka berpijak kepada ketentuan '*urf*' tersebut, baik yang berhubungan dengan perbuatan yang mereka lakukan maupun terkait dengan ucapan yang dipakai secara khusus.⁴⁸

Sementara itu, Qutub Mustafa Sanu mendefenisikan *al-'urf* yaitu apa yang diketahui manusia dan mereka berpegang kepada apa yang mereka ketahui itu, baik ucapan, perbuatan, maupun pemahaman mereka tentang penggunaan lafal (ucapan) daging bukan ikan dan lafal *al-walad* sebagai sebutan untuk anak laki-laki bukan anak perempuan.⁴⁹

Abd Rahman Dahlan dalam bukunya Ushul Fiqh, menyebutkan kata '*urf*' dalam pengertian terminologi sama dengan istilah *al-adah* (kebiasaan), yaitu sesuatu yang telah mantap di dalam jiwa dari segi dapatnya diterima oleh akal yang sehat dan waktu yang benar. Kata *al-adah* itu sendiri disebut demikian karna ia dilakukan secara berulang-ulang, sehingga menjadi kebiasaan masyarakat.⁵⁰

Nispul Khoiri dalam bukunya Ushul Fikih, menyebutkan berdasarkan catatan sejarah hukum Islam kata adat dalam bahasa Arab sinonim dengan kata '*urf*' memiliki sejarah semantik yang menarik. Secara literal kata adat bderarti kebiasaan, sementara arti '*urf*' adalah sesuatu yang diketahui.⁵¹ Beberapa ahli seperti Abu Sinnah dan Muhammad Mustafa Syalabi, menggunakan definisi *lughawi* untuk membedakan antara kedua arti tersebut.

⁴⁸ Romli, *Loc., Cit*

⁴⁹ Qutub Mustafa Sanu, *Mu'jam Mustalahat Ushul Al-Fiqh*, (Damaskus : Surya Dar Al-Fikr Al-Ma'asir, 2000), hlm. 284

⁵⁰ Abd Rahman Dahlan, *Loc., Cit*

⁵¹ Nispul Khoiri, *Ushul Fikih*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015), hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Mereka berpendapat bahwa adat mengandung arti pengulangan atau praktek yang sudah menjadi kebiasaan yang dapat dipergunakan baik untuk kebiasaan individual maupun kelompok. Disisi lain ‘urf’ didefenisikan sebagai praktek yang berulang-ulang yang dapat diterima oleh seorang yang mempunyai akal sehat. Oleh karenanya menurut arti ini ‘urf’ lebih merujuk kepada kebiasaan dari sekian banyak orang dalam suatu masyarakat, sementara adat lebih berhubungan dengan kebiasaan kelompok kecil orang tertentu saja.⁵²

Nasrun Haroen dalam bukunya Ushul Fiqh menyebutkan bahwa Mushthafa Ahmad Al-Zarqa’ mengatakan ‘urf’ merupakan bagian dari adat, karena adat lebih umum dari ‘urf. Suatu ‘urf’ menurutnya harus berlaku pada kebanyakan orang didaerah tertentu, bukan pada pribadi atau kelompok tertentu dan ‘urf’ bukanlah kebiasaan alami sebagaimana yang berlaku dalam kebanyakan adat, tetapi muncul dari suatu pemikiran dan pengalaman.⁵³

Dari beberapa defenisi tentang ‘urf’ dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagaimana yang dikemukakan Asmawi dalam bukunya Perbandingan Ushul Fiqh yaitu bahwasanya ‘urf’ (kebiasaan masyarakat) adalah sesuatu yang berulang-ulang dilakukan oleh masyarakat daerah tertentu, dan terus-menerus dijalani oleh mereka, baik hal demikian terjadi sepanjang masa atau pada masa tertentu saja. Kata sesuatu diatas mencakup sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk.⁵⁴

⁵² Ratno Lukito, *Pergumulan Antara Hukum Islam dan Hukum Adat*, (Jakarta : INIS, 1998), hlm. 5

⁵³ Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh 1*, (Jakarta : Logos, 1996), hlm138 - 139

⁵⁴ Asmawi, *Perbandingan Ushul Fiqh*, (Jakarta : Amzah, 2011), hlm. 161

B. Syarat-syarat ‘Urf

Para ulama ushul fiqh menyatakan bahwa suatu ‘urf baru dapat dijadikan sebagai salah satu dalil dalam menetapkan hukum syara’ apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. ‘Urf itu (baik yang bersifat khusus dan umum maupun yang bersifat perbuatan dan ucapan) harus berlaku secara umum.⁵⁵ Artinya, ‘urf itu berlaku dalam mayoritas kasus yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dan keberlakuannya dianut oleh mayoritas masyarakat tersebut,⁵⁶ telah berlaku secara umum dalam arti bukan hanya yang bisa dilakukan oleh beberapa orang saja.⁵⁷
2. ‘Urf itu telah memasyarakat ketika persoalan yang akan ditetapkan hukumnya itu muncul. Artinya, ‘urf yang akan dijadikan sandaran hukum itu lebih dahulu ada sebelum kasus yang akan ditetapkan hukumnya. Dalam kaitan dengan ini terdapat kaidah ushuliyah yang menyatakan :
“‘Urf yang datang kemudian tidak dapat dijadikan sandaran hukum terhadap kasus yang telah lama.”
3. ‘Urf itu tidak bertentangan dengan yang diungkapkan secara jelas dalam suatu transaksi. Artinya, dalam suatu transaksi apabila kedua belah pihak telah menentukan secara jelas hal-hal yang harus dilakukan. Misalnya, ketika membeli lemari es lalu disepakati oleh pembeli dan penjual secara jelas bahwa lemari es dibawa sendiri oleh pembeli kerumahnya. Sekalipun ‘urf menentukan bahwa lemari es yang dibeli akan diantarkan penjual

⁵⁵ Satria Effendi, *Op., Cit*, hlm. 156

⁵⁶ Nasrun Haroen, *Op., Cit*, hlm. 143 - 144

⁵⁷ A Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerumah pembeli, tetapi karna dalam akad secara jelas mereka telah sepakat, maka ‘urf’ itu tidak berlaku lagi.⁵⁸

4. ‘Urf’ itu tidak bertentangan dengan nash, sehingga menyebabkan hukum yang dikandung nash itu tidak bisa diterapkan. ‘Urf’ seperti ini tidak dapat dijadikan dalil syara’, karena kehujjahan ‘urf’ bisa diterima apabila tidak ada nash yang mengandung hukum permasalahan yang dihadapi.⁵⁹

C. Pembagian ‘Urf

‘Urf’ jika ditinjau dari kualitas atau keabsahannya (bisa diterima atau ditolaknya) dari pandangan syara’, terbagi menjadi dua macam, yaitu :

1. ‘Urf yang *shahih* (kebiasaan yang baik)

‘Urf yang *shahih* adalah sesuatu yang telah saling dikenal oleh masyarakat atau tradisi dari masyarakat yang tidak bertentangan dengan dalil syara’, juga tidak menghalalkan sesuatu yang diharamkan dan juga tidak pula membatalkan sesuatu yang wajib.⁶⁰ Sederhananya, ialah suatu kebiasaan yang berlaku ditengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan nash, tidak menghilangkan kemaslahatan mereka, dan tidak pula membawa mudharat kepada mereka.⁶¹ Misalnya, dalam masa pertunangan pihak laki-laki memberikan hadiah kepada pihak wanita dan hadiah ini tidak dianggap sebagai mas kawin.

⁵⁸ Izzudin Ibn Abdul Salam, *Qawaid Al-Hakam*, (Beirut : Dar Al Kutub), hlm. 178

⁵⁹ Nasrun Haroen, *Op., Cit*, hlm. 143 – 144

⁶⁰ Abdul Wahhab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam (Ilmu Ushulul Fiqh)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 131

⁶¹ Nasrun Haroen, *Op., Cit*, hlm. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *'Urf yang fasid* (kebiasaan yang rusak)

'Urf yang fasid adalah sesuatu yang sedah menjadi tradisi masyarakat, akan tetapi tradisi itu bertentangan dengan syara' atau menghalalkan yang diharamkan, atau membatalkan sesuatu yang wajib atau bertentangan dengan syariah.⁶² Sederhananya, ialah adat istiadat yang tidak baik, yang bertentangan dengan nash, bertentangan dan tidak diterima oleh akal sehat, mendatangkan mudharat dan menghilangkan kemaslahatan.⁶³ Misalnya, mengharamkan pernikahan laki-laki dan perempuan yang bukan mahram karena keduanya berasal dari marga yang sama.

Adapun *'urf* jika ditinjau dari cakupan atau ruang lingkup berlakunya, terbagi menjadi dua macam, yaitu :

1. *'Urf 'Am* (kebiasaan yang umum)

Yaitu adat kebiasaan yang berlaku secara luas diseluruh masyarakat dan diseluruh daerah, sejak zaman dahulu sampai saat ini.⁶⁴ Para ulama sepakat bahwa *'urf* umum ini bisa dijadikan sandaran hukum. Seperti kebiasaan manusia berjual beli secara saling memberi tanpa melafadzkan ijab dan qabul.⁶⁵

2. *'Urf khas* (kebiasaan yang khusus)

Yaitu adat kebiasaan yang hanya berlaku pada daerah tertentu saja dan tidak berlaku pada daerah lainnya atau yang hanya berlaku pada

⁶² Abdul Wahhab Khallaf, *Loc., Cit*

⁶³ Ahmad Azhar Basyir, *Pokok-Pokok Ijtihad dalam Hukum Islam*, (Bandung : Mizan, 1988), hlm. 53

⁶⁴ Nasrun Haroen, *Op., Cit*, hlm. 140

⁶⁵ Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Amzah, 2011), hlm. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat tertentu saja dan tidak berlaku pada masyarakat lainnya.⁶⁶ Seperti tentang kebiasaan masyarakat tertentu yang menjadikan kuitansi sebagai alat bukti pembayaran yang sah, meskipun tanpa disertai dengan dua orang saksi.⁶⁷

Jika ‘urf dilihat dari segi objeknya, ‘Urf dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. ‘Urf lafzhy atau qauli (ucapan)

Yaitu kebiasaan masyarakat dalam menggunakan lafaz tertentu untuk mengungkapkan sesuatu,⁶⁸ atau sebuah kata yang dalam masyarakat tertentu dipahami bersama dengan makna tertentu, bukan makna lainnya. Misalnya, pengucapan daging tidak termasuk ikan.

2. ‘Urf amali atau fi’li (perbuatan)

Yaitu sebuah perbuatan yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat tertentu,⁶⁹ yang didasarkan kepada praktik atau perbuatan yang berlaku dalam masyarakat secara terus-menerus.⁷⁰ Misalnya, kebiasaan masyarakat dalam berjual beli dengan cara mengambil barang dan membayar uang tanpa adanya akad secara jelas.

D. Kehujjahan ‘Urf

Para ulama sepakat bahwa ‘urf shahih, yaitu ‘urf yang tidak bertentangan dengan syara’, baik yang menyangkut ‘urf al-am dan ‘urf al-

⁶⁶ Nispul Khoiri, *Op., Cit*, hlm. 120

⁶⁷ Abd. Rahman Dahlan, *Loc., Cit*,

⁶⁸ Nispul Khoiri, *Op., Cit*, hlm. 120

⁶⁹ A. Djazuli dan Nurol Aen, *Loc., Cit*,

⁷⁰ Romli, *Op., Cit*, hlm. 216

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khas, maupun yang berkaitan dengan ‘*urf al-lafzhi* dan ‘*urf al-amali*, dapat dijadikan hujjah dalam menetapkan hukum syara’.⁷¹ Terdapat beberapa alasan atau dalil yang mendukung keberadaan ‘*Urf*’ sebagai hujjah, diantaranya, Firman Allah SWT Al-Qur’an surah Al-A’raf ayat 199 yang berbunyi :

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya : *Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.*⁷²

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kaum muslimin untuk mengerjakan yang ma’ruf. Sedangkan yang ma’ruf itu sendiri adalah sesuatu yang dipandang sebagai kebaikan, sesuatu yang dikerjakan berulang-ulang, sesuatu yang tidak bertentangan dan dibimbing dengan prinsip-prinsip umum ajaran Islam.⁷³ Berdasarkan hal ini maka ayat tersebut dipahami sebagai perintah untuk mengerjakan sesuatu yang telah dianggap baik sehingga menjadi tradisi dalam suatu masyarakat.⁷⁴

Firman Allah SWT Al-Qur’an surah Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا

⁷¹ *Ibid*, hlm. 142

⁷² Departemen RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2010), hlm. 176

⁷³ Abd Rahman Dahlan, *Op.,Cit*, hlm. 212

⁷⁴ Harda Armayanto dan Maria Ulfa, *Dekonstruksi Syari’ah dalam Pernikahan Muslimah dengan Non-Muslim*, (Ponorogo : Fakultas Syari’ah Institut Studi Islam Darussalam Gontor, 2013), hlm. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۖ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا
أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْعُرْفِ ۖ وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٥﴾

Artinya : Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.⁷⁵

Dalam ayat ini ada kata *al-ma'ruf* yang artinya secara layak dan patut. Keputusan dan kelayakan memberikan makan, pakaian dan termasuk tempat tinggal adalah bergantung dengan kondisi dan adat atau '*urf*' di suatu tempat. Ulama berpendapat bahwa '*urf*' dapat dijadikan sumber dan dasar dalam penetapan hukum.⁷⁶ Dalam pandangan mazhab Syafi'i, '*urf*' menempati posisi penting dalam penetapan hukum bagi masalah yang tidak ada aturannya dalam nash.⁷⁷

Pada dasarnya syariat Islam dari masa awal banyak menampung dan mengakui adat atau tradisi yang baik dalam masyarakat selama tradisi itu tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Kedatangan

⁷⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok : Rabita, 2016), hlm. 37

⁷⁶ Romli, *Op.,Cit*, hlm.217 - 218

⁷⁷ Nispul Khoiri, *Op.,Cit*, hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam bukan menghapuskan sama sekali tradisi yang telah menyatu dengan masyarakat. Tetapi secara selektif ada yang diakui dan dilestarikan serta ada pula yang dihapuskan.⁷⁸

Dari berbagai kasus ‘urf yang dijumpai, para ulama ushul fiqh merumuskan kaidah-kaidah fiqh yang berkaitan dengan ‘urf, diantaranya yang paling mendasar adalah :

1. “adat kebiasaan dapat menjadi hukum”

العانة محكمة

2. “tidak diingkari perubahan hukum disebabkan perubahan zaman dan tempat”

لاينكر تغير الا احكام بتغير الازمنة والا مكنة

3. “yang berlaku berdasarkan ‘Urf, berlaku berdasarkan dalil syara”

المعروف عرفا كما لمشروط شرطا

4. “yang berlaku berdasarkan ‘Urf, berlaku berdasarkan dalil nash.”

الثابت بالعرف كالثابت بالنص

Para ulama ushul fiqh juga sepakat bahwa hukum-hukum yang didasarkan kepada ‘urf bisa berubah sesuai dengan perubahan masyarakat pada zaman tertentu dan tempat tertentu.⁷⁹

Kedudukan ‘urf sebagai dalil syara’, pada dasarnya semua ulama menyepakati ‘urf ashahihah sebagai salah satu dalil syara’. akan tetapi diantara mereka terdapat perbedaan pendapat dari segi intensitas penggunaannya

⁷⁸ Satria Effendi, *Op., Cit*, hlm. 156

⁷⁹ Ibn Qayyim, *A'lam Al-Muwaqqi'in*, hlm. 293

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai dalil. Dalam hal ini, ulama Hanafiyyah dan Malikiyyah adalah yang paling banyak menggunakan *'urf ashahihah* sebagai dalil, dibandingkan dengan ulama Syafi'iyyah dan Hanabilah.

'Urf yang disepakati seluruh ulama keberlakuannya adalah *'urf al-shahihah al-amm al-muththarid* (*'urf* yang benar, berlaku umum, dan bersifat konstan), tidak bertentangan dengan nash syara' yang bersifat *qath'i*, dan tidak pula bertentangan dengan kaidah-kaidah syara' yang bersifat prinsip. Sedangkan *'urf fasid* (*'urf* yang rusak) sama sekali tidak diakui keberadaannya dalam hukum Islam dan mesti ditolak.⁸⁰

E. Pertentangan *'Urf*

'Urf yang berlaku ditengah-tengah masyarakat ada kalanya bertentangan dengan nash dan ada kalanya bertentangan dengan dalil syara' lainnya. Dalam persoalan pertentangan *'urf* dengan nash, para ulama ahli ushul fiqh merincinya sebagai berikut⁸¹ :

1. Pertentangan antara *'urf* dengan syara'

Adapun maksud dari pertentangan antara *'urf* dengan syara' disini adalah perbedaan dalam penggunaan suatu ucapan ditinjau dari segi *'urf* dan segi syara'.

- a. Bila pertentangan antara *'urf* dan syara' yang tidak berkaitan dengan materi hukum, maka didahulukan *'urf*. Misalnya, jika seorang bersumpah tidak akan memakan daging, tetapi ia memakan ikan, maka ditetapkan ia tidak melanggar sumpah.

⁸⁰ Abd. Rahman Dahlan, *Op., Cit*, hlm 214

⁸¹ Nasrun Haroen, *Op., Cit*, hlm. 144 - 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bila pertentangan antara '*urf*' dengan syara' yang berhubungan dengan materi hukum, maka didahulukan syara' atas '*urf*'. Misalnya, bila seseorang berwasiat untuk kerabatnya, apakah termasuk dalam pengertian kerabat itu ahli waris atau tidak. Berdasarkan pandangan syara' ahli waris itu tidak termasuk kepada ahli yang boleh menerima wasiat karena ia tidak lagi termasuk dalam pengertian kerabat yang dimaksud disini.

2. Pertentangan '*urf*' ('*urf qauli*') dengan penggunaan kata dalam pengertian bahasa

Hakikat penggunaan bahasa adalah beramal dengan bahasa. Bila bertentangan pengamalan bahasa itu dengan '*urf*' maka didahulukan pengertian bahasa.

3. Pertentangan antara '*urf*' dengan umum nash yang pertentangannya tidak menyeluruh

Menurut ulama Syafi'iyah yang dikuatkan untuk men-*takhsis* nash yang umum itu hanyalah '*urf qauli*' bukan '*urf fi'li*'. Misalnya, pertentangan antara '*urf*' dan nash yang umum dalam akad jual beli *salam* (pasanan).

4. Pertentangan '*urf*' dengan *qiyas*

Hampir semua ulama berpendapat untuk mendahulukan '*urf*' atas *qiyas*, karena dalil untuk menggunakan '*urf*' itu adalah kebutuhan dan hajat orang banyak, karena ia harus didahulukan atas *qiyas*.⁸²

⁸² Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 420 - 422



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian pelaksanaan tradisi *anak somang* dalam adat Melayu di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu ini ialah meliputi uraian-uraian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tradisi *anak somang* berlaku untuk pendatang yang berasal dari luar daerah *Luhak* Kepenuhan. Pelaksanaannya memerlukan beberapa persyaratan yang harus disanggupi oleh calon *anak somang*, seperti penyembelihan seekor kambing lalu dijamukan kepada tokoh adat dan hadiah untuk tokoh adat yang sudah ditentukan oleh pihak adat. Adapun sanksi bagi pendatang yang tidak melaksanakan tradisi *anak somang* di Desa Kepenuhan Timur yaitu seperti, terasingi di lingkungan masyarakat adat, tidak boleh mengadakan acara dengan mengaitkan adat karna umum segala prosesi acara di Desa Kepenuhan Timur memakai adat dan ada lagi sanksi-sanksi lainnya. Dengan demikian terlihatlah adanya perbedaan antara masyarakat tempatan Desa Kepenuhan Timur dengan masyarakat pendatang dari luar *Luhak* Kepenuhan yang tidak melaksanakan tradisi *anak somang*.
2. Pandangan hukum Islam terhadap pelaksanaan tradisi *anak somang* adat Melayu di Desa kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu belum sesuai dengan syari'at Islam lebih baik dirubah atau diringankan mengingat bahwa orang pendatang bukan semuanya dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan berada, ada kemungkinan ia lebih sulit dari yang terlihat, kita dianjurkan untuk saling tolong menolong dan berbuat baik untuk membantu meringankan beban orang lain karena dalam Islam tidak ada perbedaan dihadapan Allah SWT yang membedakan hanyalah ketakwaannya terhadap Allah SWT. Harusnya masyarakat adat memberikan kemudahan ataupun keringanan terhadap pendatang yang berasal dari luar daerah *Luhak* Kepenuhan untuk bergabung dan beradaptasi serta berbaur dengan masyarakat adat di Desa kepenuhan Timur, bukan mempersulit sehingga menimbulkan dampak yang buruk. Selain itu bertentangan dengan syara' (Al-Qur'an dan Hadist) yang menjelaskan *Allah senantiasa memudahkan dan tidak menyulitkan*. Dan dalam Islam tidak ada perbedaan antara suku satu dengan lainnya, bangsa satu dengan yang lainnya, semua sama dihadapan Allah, yang membedakan hanyalah ketakwaan kita terhadap Allah SWT.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis dapat berikan dari tindak lanjut hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada segenap sarjana muslim, khususnya alumni Syariah dan hukum yang menggeluti pelajaran tentang hukum Islam, sangat diharapkan keterlibatan dalam memberikan sumbangsih pemikiran tentang hukum Islam kepada masyarakat Desa kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan yang selama ini terus menjalankan adat secara turun temurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada masyarakat Desa Kepenuhan Timur untuk memahami ketentuan Allah SWT atau syari'at Islam itu lebih baik dari segalanya. Masalah tradisi *anak somang* dalam adat Melayu adalah adat yang berlaku turun temurun yang perlu digali lagi hokum persyaratan pelaksanaannya. Ketetapan dan keputusan yang terdapat dalam adat atau tradisi dapat dilaksanakan selama adat dan tradisi yang ada tidak bertentangan dengan syari'at Islam. Jika ada adat atau tradisi yang bertentangan dengan syari'at Islam, maka kita harus mendahulukan syari'at Islam dari pada adat istiadat tersebut.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A Djazuli dan Nurol Aen, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- A Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005)
- Abd Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Amzah, 2010)
- Abdul Wahhab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam (Ilmu Ushulul Fiqh)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000)
- Abu Samah, *Hukum Adat*, (Pekanbaru, 2015)
- Ahmad Azhar Basyir, *Pokok-Pokok Ijtihad dalam Hukum Islam*, (Bandung : Mizan, 1988)
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Asmawi, *Perbandingan Ushul Fiqh*, (Jakarta : Amzah, 2011)
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), cet ke-6
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok : Rabita, 2016)
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2010)
- Emzir, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Harda Armayanto dan Maria Ulfa, *Dekonstruksi Syari'ah dalam Pernikahan Muslimah dengan Non-Muslim*, (Ponorogo : Fakultas Syari'ah Institut Studi Islam Darussalam Gontor, 2013)
- Husen Alting, *Damika Hukum Dalam Pengakuan Dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Tanah*, (Yogyakarta : Laksbang Pressindo, 2010)
- Ismail Hamkaz dan Khairul Fahmi, *Sejarah Adat Istiadat Masyarakat Kepenuhan*, (Rokan Hulu : Belukar, 2006)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ismail Hamkaz dan Zatlendra, *Luhak Kepenuhan Dalam Bingkai Berita ; Antara Konsep, Agenda Dan Realita Untuk Indonesia*, (Rokan hulu : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2014)
- Ismail Hamkaz, *Potatah Potitih Luhak Kepenuhan*, (Rokan Hulu : Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu, 2012)
- Izzudin Ibn Abdul Salam, *Qawaid Al-Hakam*, (Beirut : Dar Al Kutub)
- Jani Arni, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Pustaka Riau , 2013)
- Muhammad Isa, dkk (tim penyusun), *Profil Desa Kepenuhan Timur*, (Pasir Pandak : 2014)
- Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh I*, (Jakarta : Logos, 1996)
- Nispul Khoiri, *Ushul Fikih*, (Bandung : Citapustaka Media, 2015)
- Qutub Mustafa Sanu, *Mu'jam Mustalahat Ushul Al-Fiqh*, (Damaskus : Surya Dar Al-Fikr Al-Ma'asir, 2000)
- Rasyad Hasan Khalil, *Tarikh Tasyri'*, (Jakarta, 2009)
- Ratno Lukito, *Pergumulan Antara Hukum Islam dan Hukum Adat*, (Jakarta : INIS, 1998)
- Romli, *Pengantar Ilmu Ushul Fiqh*, (Depok : Kencana, 2017)
- Satria Effendi M Zein, *Ushul Fiqh*, (Jakarta : Kencana, 2005)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Syharsimi Ali, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Tolib Setiady, *Intisari Hukum Adat Indonesia* (Bandung : Alfabeta, 2008)
- Totok Jumanoro Dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta : Amzah, 2005)
- Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2013), Cet Ke-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUMBER LAIN :

WAWANCARA :

Tokoh Adat

Afrizal, Induk Suku Melayu Pasu, 19 Januari 2021

Jasmanedi, Suku Kandang Kopuh, 20 Januari 2021

Junaidi, Suku Maih, 19 Januari 2021

Munir, Induk Suku Pungkuik, 19 Januari 2021

Samsuar Dta, Pucuk Suku Moniliang, 19 Januari 2021

Syamsul Bahri, Induk Potaan Suku Melayu, 19 Januari 2021

Zulkifli, Poneka Suku Maih, 20 Januari 2021

Tokoh Agama

Hafizul, Tokoh Agama, 21 Januari 2021

Zanibar, Tokoh Agama, 21 Januari 2021

Tokoh Anak Somang

Ardi, Pelaksana Anak Somang, 22 Januari 2021

Asni, Pelaksana Anak Somang, 22 Januari 2021

Ernita, Pelaksana Anak Somang, 22 Januari 2021

Salmi, Pelaksana Anak Somang, 22 Januari 2021

Wati, Pelaksana Anak Somang, 22 Januari 2021

Romi, Pendatang Asal Sumatra Utara, 23 Januari 2021

Joni, Pendatang Asal Siak, 23 Januari 2021

Ijon, Pendatang Asal Jawa Tengah, 23 Januari 2021

Watra, Pendatang Asal Sumatra Barat, 23 Januari 2021

Wiwik, Pendatang Asal Jawa Barat, 23 Januari 2021

Tokoh Tambahan

Eka Mitra, Sekretaris Desa, 19 Januari 2021



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah adat Masuk Induk di Desa Kepenuhan Timur ?
2. Apa makna dan tujuan adat Masuk Induk ?
3. Bagaimana susunan tata cara dan tahap-tahap pelaksanaan adat Masuk Induk di Desa Kepenuhan Timur ?
4. Apa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tradisi ini ?
5. Apa saja suku serta gelar tokoh adat yang ada dalam suku Melayu di Desa Kepenuhan Timur ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“TRADISI ANAK SOMANG ADAT MELAYU
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA KEPENUHAN
TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU”**,
yang ditulis oleh:

Nama : **KHAIRUN NISSA**
NIM : **11720124827**
Program Studi : **Hukum Keluarga**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Muslim, S.Ag, SH., M.Hum

Penguji I
Dr. Kasmidin, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Akmal Munir, Lc, MA

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **TRADISI ANAK SOMANG ADAT MELAYU
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA KEPENUHAN
TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU**
ditulis oleh saudara :

Nama : Khairun Nissa
NIM : 11720124827
Program Studi : Hukum Keluarga
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa, 20 Oktober 2020
Narasumber : Irfan Zulfikar, MA

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2020

Kepala Sub. Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Narasumber

Jalinus, S.Ag.
NIP. 197508012007011023

Irfan Zulfikar, MA.
NIP. 197505212006041003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diinstitusikan sebagai

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 13 November 2020

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6465/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: KHAIRUN NISSA
NIM	: 11720124827
Jurusan	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Semester	: VII (Tujuh)
Lokasi	: Desa Kepenuhan Timur Kec. Kepenuhan Kab. Rokan Hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Tradisi Anak Somang Adat Melayu Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Kuasa Dekan



Dr. Wahidin M. Ag
NIP. 19710108 199703 1 003

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diingat Undang-Undang

a. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36449
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6465/2020 Tanggal 13 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | KHAIRUN NISSA |
| 2. NIM / KTP | : | 11720124827 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM KELUARGA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TRADISI ANAK SOMANG ADAT MELAYU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA KEPENUHAN TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KEPENUHAN TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 November 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu
Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : KHAIRUN NISSA
NIM : 11720124827
JURUSAN : HUKUM KELUARGA
JUDUL : TRADISI ANAK SOMANG ADAT MELAYU PERSPEKTIF HUKUM ISLAM STUDI KASUS DI DESA KEPENUHAN TIMUR KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Pembimbing: Ade Fariz Fahrullah, M. Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 06 Juli 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Khairun Nissa, S.H lahir di Pasir Pandak, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau pada tanggal 15 Oktober 1999 merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Basri Lukman dan Ibunda Misrawati. Dalam melaksanakan studi formalnya, penulis menempuh pendidikan di SDN 015 Kepenuhan Makmur pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di Dar' El Hikmah Boarding School Pekanbaru selama enam tahun yaitu tingkat Mts dan MA dari tahun 2011-2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah Dan Hukum, dengan jurusan Ahwal al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga).

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau magang di Pengadilan Agama Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu dan juga melaksanakan pengabdian ke masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ulak Patian Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi kampus. Penulis melakukan penelitian di desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dengan judul **“Tradisi Anak Somang Adat Melayu Perspektif Hukum Islam Studi Kasus Di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu”** dibawah bimbingan Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 30 Juni 2021, Alhamdulillah penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).